

ABSTRACT

Smoking is a habit that has many adverse effects on health. Although, most people know about the negative effect cause by smoking this habit is still common in our society, including by students from the health department. Quitting smoking itself can be very difficult that the obstacels and encouragement to change the habit can be influenced by various factors.

This research is an intrinsic case study conducted with a qualitative approach that aims to fully understand how the students who took the major in health sciences can successfully achieve smoking cessation behavior. Data collection used in this study is a direct interview. In this research, there are 5 informants with criteria of student that studying health science like Faculty of Medicine, Faculty of Desntistry, Faculty of Pharmacy, Faculty of Nursing, and the Faculty of Public Health at Universitas Airlangga who had stop smoking. The purpose of this study research is to describe the determinants of smoking cessation behavior for the students of health sciences at Universitas Airlangga using Theory of Planned Behavior (TPB)

The result of this research indicated that all informants have a high level of education and high knowledge about negative effect of smoking. The informants knew cigarettes from friends and family. They have awareness about the dangers of smoking and they have a positive attitude towards smoking cessation behavior. Moreover, students have a positive attitude towards smoking cessation behavior and have the subjective norms that are in line with the normative beliefs of groups or people they consider important. What is meant by students subjective norms is as student from health major, they should be a good role model. Students have a strong perceived control that is by diverting their minds and seeking for other activities to concern themselves.

Students already have an awareness that they are health pioneers and the nation's next generation. As suggestion, institutions such as the government and universities are also need to increase people and students awareness of the negative effects of smoking. In addition, the involvement of family, friends and closest people to support smoking cessation behavior needs to be maintained.

Keywords: *Student, Theory of planned behavior, Attitude Stop Smoking.*

ABSTRAK

Merokok merupakan suatu kebiasaan yang memiliki banyak dampak buruk pada kesehatan. Meskipun sebagian besar masyarakat mengetahui bahaya merokok namun kebiasaan ini masih sangat sering kita jumpai setiap harinya, termasuk oleh mahasiswa yang berasal dari jurusan kesehatan. Berhenti merokok sendiri merupakan perubahan perilaku yang sulit dilakukan. Hambatan serta dorongan dalam perilaku berhenti merokok pun dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Penelitian ini merupakan studi kasus intrinsik dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara utuh bagaimana para mahasiswa jurusan kesehatan dapat berhasil dalam mencapai perilaku berhenti merokok. Pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara mendalam (*interview*). Informan pada penelitian ini berjumlah 5 orang dengan kriteria mahasiswa yang mempelajari ilmu yang berkaitan dengan kesehatan di Universitas Airlangga yaitu Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Farmasi, Fakultas Keperawatan, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah berhenti merokok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor determinan perilaku berhenti merokok pada mahasiswa jurusan kesehatan di Universitas Airlangga menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para informan memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan pengetahuan yang tinggi terhadap bahaya rokok. Para informan mengenal rokok melalui teman dan keluarga. Dengan kesadaran akan bahaya rokok mereka memiliki *attitude* yang positif terhadap perilaku berhenti merokok. Para informan juga memiliki *subjective norm* yang sejalan dengan *normative beliefs* pada kelompok atau orang yang mereka anggap penting. *Subjective norm* yang dimiliki para informan adalah sebagai mahasiswa kesehatan mereka harus bisa menjadi contoh yang baik. Selain itu *perceived control* yang kuat juga dimiliki para informan untuk mengalihkan pikiran serta mencari kegiatan lain untuk mengalihkan dari keinginan merokok. Aspek-aspek ini berhasil membentuk *intention* para mahasiswa untuk berhenti merokok.

Mahasiswa sudah memiliki kesadaran bahwa mereka merupakan pelopor kesehatan dan generasi penerus bangsa. Sebagai saran, institusi seperti pemerintah dan perguruan tinggi perlu meningkatkan kesadaran masyarakat dan para mahasiswa terhadap dampak negatif dari rokok. Selain itu, perlu adanya keterlibatan keluarga, teman-teman dan orang-orang terdekat untuk mendukung agar perilaku berhenti merokok tetap terjaga.

Kata kunci: Mahasiswa, *Theory of planned behavior*, Perilaku Berhenti merokok.